

## **BAB V**

### **PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

#### **5.1 Pelaksanaan**

Implementasi Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024 akan dilakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Pengendalian dan Evaluasi sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Guna mengetahui keberhasilan pencapaian masing – masing strategi yang tertuang dalam 5 (lima) pilar. Untuk itu guna memudahkan proses pemantauan dan evaluasi RAD-PG Provinsi Sulawesi Tengah ditetapkan indikator yang akan menjadi acuan dalam proses pemantauan dan evaluasi.

#### **5.2 Tujuan**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk :

1. Mendapatkan informasi mengenai perkembangan pelaksanaan program/kegiatan.
2. Mengidentifikasi dan menginventarisasi permasalahan serta upaya pemecahan yang akan/telah dilakukan.
3. Mengevaluasi hasil pelaksanaanprogram/kegiatan.

### **5.3 Kegiatan yang di Monitoring**

Kegiatan yang dimonitoring dalam (RAD-PG) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019-2024 tersaji pada tabel 5.1

### **5.4 Kegiatan yang di Monitoring**

Kegiatan yang dimonitoring dalam RAD-PG) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019-2024 memuat sejumlah indikator yang akan divalusi secara berkala, sebagaimana tersaji pada tabel 5.2

**Tabel 5.1**  
**Daftar Kegiatan RAD-PG Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024 yang dimonitoring**

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
1.	Perbaikan Gizi Masyarakat	<b>Program: Peningkatan Kesehatan Keluarga</b> Kegiatan:  1.) Peningkatan Kesehatan gizi pada Ibu dan Anak   2.) Sosialisasi gizi seimbang pada masyarakat dan keluarga	1. Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas Ibu hamil. 2. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal (K4) 3. Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan  1. Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan penilaian status gizi remaja 2. Persentase ibu hamil yang mendapat sosialisasi tentang gizi seimbang pada masa hamil	Dinkes          Poltekkes
		<b>Program: Imunisasi</b> Kegiatan: Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Dinkes

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program: <i>Intervensi</i> Gizi Masyarakat</b>  Kegiatan: Penanggulangan dan Perbaikan Gizi Masyarakat	1. Persentase bayi baru lahir yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). 2. Persentase remaja putri yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD). 3. Persentase Ibu hamil KEK yang mendapat Pemberian Makanan Tambahan (PMT). 4. Persentase Ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 tablet selama masa kehamilan. 5. Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan. 6. Persentase bayi Usia s/d 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif.	Dinkes
		<b>Program: Pengembangan dan Pembinaan PAUD</b>  Kegiatan: 1. Pengembangan dan Pembinaan Gizi PAUD  2. Penyelenggaraan PAUD  3. Sosialisasi Pengarus Utamaan Gender (PUG) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini	1. Jumlah Orang Dewasa Perempuan Memperoleh Layanan Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan. 2. Jumlah Orang Dewasa Mengikuti Pendidikan Keayahbundaan/Keluarga. 3. Jumlah lembaga / satuan PNF menyelenggarakan pendidikan karakter dan pendidikan kecakapan hidup termasuk pendidikan gizi bagi orang tua.	Disdikbud

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program: Pengembangan dan Pembinaan Formal dan Non-Formal tentang Gizi</b> Kegiatan: Sosialisasi dan Evaluasi Lembaga Kursus  <b>Program : Pengetahuan Pengembangan tentang Gizi PAUD dan Pembinaan PAUD</b> Kegiatan : 1. Pembelajaran tentang Gizi dan Makanan Seimbang. 2. Peningkatan fasilitas dan prasarana terhadap perkembangan dan pembinaan Gizi.  <b>Program: Pengembangan dan Pembinaan PAUD</b> 1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga PAUD 2. Pengembangan dan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas PAUD	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Usia 3-6 Tahun	
		Kegiatan: Pembinaan dan Penilaian Sekolah Sehat	Aktivasi Program UKS, Dokter Kecil	Disdikbud
		<b>Program: Pengembangan Pendidikan Menengah</b> Kegiatan: Rapat Finalisasi Data Percepatan Pengalihan Bidang Pendidikan Menengah	Wajib Belajar 12 Tahun	Disdikbud

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program : Peningkatan Perlindungan Perempuan dan Anak</b> Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Forum anak yang berperan sebagai pelopor</li> <li>- Pengembangan Pelayanan konseling reproduksi remaja</li> <li>- Peningkatan kapasitas petugas institusi pemerintah, masyarakat, swasta tentang pemenuhan hak anak di daerah</li> <li>- Peningkatan kapasitas keluarga yang mempunyai balita dan anak dalam memahami dan melaksanakan tumbuh kembang anak</li> <li>- Jumlah strata kelompok UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga)</li> <li>- Kota Layak Anak (KLA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Anak yang berperan sebagai Pelopor dan Pelapor</li> <li>- Jumlah Model Pelayanan konseling remaja yang terbentuk</li> <li>- Jumlah Peserta Institusi Pemerintah yang memahami dan berkontribusi dalam pemenuhan hak anak di daerah</li> <li>- Capaian Keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pemantauan tumbuh kembang balita dan anak</li> <li>- Jumlah Kab/Kota yang sudah Inisiasi Menuju Kota Layak Anak</li> </ul>	DP3A
		<b>Program: Peningkatan Perlindungan Perempuan</b> Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Hari Anak Nasional di daerah</li> </ol>	Jumlah anak yang memiliki wawasan nasional (orang)	DP3A
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembinaan anak yang berkebutuhan khusus dan yang berhadapan dengan hukum</li> </ol>	Jumlah TK/SD/SPM yang tersosialisasi tumbuh kembang anak	DP3A
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kota Layak Anak (KLA)</li> </ol>	Jumlah anak yang tersosialisasi pemenuhan hak-hak anak di daerah	DP3A

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program: Pembinaan dan Koordinasi Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi</b> Kegiatan: 1. Pembinaan Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan Bina Keluarga	1. Jumlah Tenaga Pendamping GSI dan BKB yang dapat dijadikan fasilitas daerah 2. Jumlah Peserta yang telah mengikuti sosialisasi dukungan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	DP3A
		Kegiatan: 1. Bimbingan Teknis KS/PK bagi kader pengelolaan Kampung KB 2. Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor BKB HI 3. Dukungan Operasional Kelompok BKB HI 4. Fasilitasi Kegiatan BKB HI di Kampung KB 5. Monitoring dan Evaluasi bagi kelompok BKB	1. Persentase Keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan tumbuh kembang balita dan anak 2. Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) anggota BKB yang mendapat kesetaraan ber-KB	BKKBN

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		Kegiatan: 1. Penggerakan dan Pemantapan Pelayanan KB Baru MKJP (MOP, WOW, IUD, Implant) 2. Pelayanan Pencabutan Implant 3. Penggerakan KB Mobile di Wilayah dan Sasaran Khusus 4. Penggerakkan Kesertaan ber – KB di Wilayah Miskin Perkotaan 5. Faskes yang melakukan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi 6. Dukungan Pelayanan KB dengan Mitra Kerja	Pelayanan Kesehatan dan Keluarga Berencana	BKKBN
		<b>Program: Perluasan dan Kesempatan Kerja</b> Kegiatan: 1. Padat Karya Infrastruktur  2. Padat Karya Produktif  3. <b>Terapan</b> Teknologi Tepat Guna  4. Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian	1. Jumlah Pengangguran yang memperoleh Pekerjaan Sementara (orang) 2. Jumlah Penganggur Sementara yang dipekerjakan dalam wirausaha yang diciptakan 3. Jumlah Wirausaha Baru yang dilatih penerapan TTG 4. Jumlah Tenaga Kerja yang mendapat pelatihan Berbasis Masyarakat (Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian)	Dinas Nakertrans dan Daerah Tertinggal
		<b>Program: Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya</b>	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima kebutuhan dasar.	Dinas Sosial



[illegible]

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		Kegiatan: Pemberdayaan Eks Penyandang Penyakit Sosial		
		<b>Program: Perlindungan dan Jaminan Sosial</b> Kegiatan: Pembinaan Pelaksanaan Jaminan Sosial Keluarga (PKH)	Jumlah keluarga sangat miskin (KSM) yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat PKH	Dinas Sosial
		<b>Program: Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo di Upt. PSTW Madago Tentena.</b> Kegiatan: Pelayanan Sosial bagi lanjut Usia dalam panti  <b>Program: Pembinaan Tuna Sosial di UPT. PSRTS</b> Kegiatan: Pengembangan Bakat dan Keterampilan  <b>Program: Pembinaan Anak terlantar di UPT. PSA.</b> Kegiatan: Pengembangan bakat dan keterampilan anak terlantar dan WTS	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima kebutuhan dasar.  Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima kebutuhan dasar.  Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima kebutuhan dasar.	Dinas Sosial
		<b>Program : Peningkatan Produksi dan Mutu Tanaman Pangan</b>  Kegiatan: 1. Pengolahan Produksi Tanaman Serelia	- Produksi Padi (ton) GKG - Produksi Jagung (Ton) PK	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		2. Pengolahan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi  3. Penanganan Pasca Panen, Pengolahan, Pemasaran dan Promosi Tanaman Pangan.  4. Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan  5. Peningkatan Sertifikasi Bibit Unggul Tanaman Pangan  6. Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi Kedelai (Ton) BK</li> <li>- Produksi Kac. Tanah (Ton) BK</li> <li>- Produksi Kac. Hijau (Ton) BK</li> <li>- Produksi Ubi Kayu (Ton) Umbi Basah</li> <li>- Produksi Ubi Jalar (Ton) Umbi Basah</li> <li>- Persentase penurunan kehilangan/kerusakan hasil panen (%)</li> <li>- Persentase peningkatan pengembangan pengolahan hasil tanaman pangan (%)</li> <li>- Persentase jumlah lembaga pemasaran tanaman pangan (%)</li> <li>- Persentase jumlah peningkatan produk olahan tanaman pangan (%)</li> <li>- Persentase tersedianya benih sumber tanaman pangan (%)</li> <li>- Persentase penggunaan benih unggul tanaman pangan (%)</li> <li>- Persentase penurunan luas tanaman pangan yang terserang OPT dan DPI (%)</li> </ul>	
		<b>Program : Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Ramah Lingkungan</b>  Kegiatan: 1. Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Buah dan Florikultura Ramah Lingkungan  2. Peningkatan Produksi, Produktivitas Produk Sayuran dan Tanaman Obat Ramah Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi Pisang (Ton) Buah Segar</li> <li>- Produksi Jeruk Siam (Ton) Buah Segar</li> <li>- Produksi Durian (Ton) Buah Segar</li> <li>- Produksi bawang merah (Ton) Umbi Kering Panen</li> <li>- Produksi Cabai Besar (Ton) Buah Segar</li> <li>- Produksi Cabai Rawit (Ton) Buah Segar</li> <li>- Produksi Kentang (Ton) Umbi Basah</li> </ul>	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		3. Penanganan Pasca Panen, Pengolahan, Peningkatan Mutu dan Promosi Hortikultura  4. Peningkatan Perbenihan Mutu Hortikultura  5. Peningkatan Sertifikasi Bibit Unggul Hortikultura  6. Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Peningkatan Pengembangan Pengolahan Hasil Hortikultura (%)</li> <li>- Persentase Peningkatan Jumlah Lembaga Pemasaran Hortikultura (%)</li> <li>- Persentase Jumlah Peningkatan Mutu Produk Segar dan Olahan Tanaman Hortikultura (%)</li> <li>- Tersedianya benih/Bibit Sumber Hortikultura yang berkualitas</li> <li>- Persentase Penggunaan benih/bibit unggul Hortikultura</li> <li>- Persentase Proporsi Luas Serangan OPT Utama (%)</li> </ul>	
		<b>Program : Penyediaan dan Pengembangan Saran dan Prasarana Pertanian</b>  Kegiatan: 1. Pengelolaan Sistem Penyediaan, Pengawasan Alat dan Mesin, Pembiayaan dan Investasi Tanaman dan Hortikultura 2. Pendayagunaan Lahan dan Air Mendukung Tanaman Pangan dan Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Prasarana dan Sarana Pertanian (%)</li> <li>- Persentase Layanan Sarana Alat dan Mesin, Pertanian Mendukung Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)</li> <li>- Persentase Capaian Lahan dan Air Mendukung Tanaman Pangan dan Hortikultura Persentase Meningkatnya Layanan JITUT dan JIDES (%)</li> <li>- Panjang Infrastruktur jalan ke kantong-kantong Produksi di Pedesaan (Km)</li> <li>- Luas Peningkatan Areal mendukung Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ha)</li> </ul>	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		3. Pengembangan, Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida	- Persentase Layanan dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida mendukung tanaman pangan dan hortikultura (%)	
		<b>Program Pemberdayaan Penyuluhan Tanaman Pangan dan Hortikultura</b> Kegiatan: 1. Kelembagaan Penyuluhan Pertanian  2. Ketenagaan Penyuluhan Pertanian  3. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian  4. Pemberdayaan Petani Miskin  <b>Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani</b>  <b>Program Dukungan Alat dan Mesin Pertanian</b>	- Meningkatnya SDM Petani  - Persentase Terbina dan Penguatan Kelembagaan Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)  - Persentase Terbinanya Penyuluh Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)  - Persentase Pendampingan Penyuluh Pemberdayaan dan Penyelenggaraan Penyuluh P2K (%)  - Jumlah Petani Miskin dilakukan Pembinaan (Orang)  - Persentase Cakupan Binaan Kelompok Tani (%)  - Persentase Peningkatan Layanan Alat dan Mesin Pertanian (%)	

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
2.	<b>PENINGKATAN AKSESIBILITAS PANGAN</b>	<b>Program : Peningkatan Produksi dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan</b> Kegiatan: 1. Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan 2. Pengembangan Produksi Tanaman Pangan 3. Penanganan Pasca Panen TanamanPangan 4. Perbenihan Tanaman Pangan (UPTD Perbenihan) 5. Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan (UPTD Pengawasan Mutu Benih) 6. Penguatan PerlindunganTanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI (UPTD Perlindungan)	Produksi Jagung (ton)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program : Peningkatan Produksi dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan</b>  Kegiatan: 1. Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan 2. Pengembangan Produksi Tanaman Pangan	Produksi Kedelai (ton)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
		<b>Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi (PSDS) dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman Sehat Utuh dan Halal</b>  Kegiatan: 1. Pengembangan Peternakan 2. Penguatan Kelembagaan Peternakan 3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Zoonosis 4. Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Hewan yang Asuh	Produksi Daging Sapi (kg)	Dinas Perkebunan dan Peternakan

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program : Peningkatan Populasi Ternak dalam Mendukung Sulawesi Tengah Sejuta Sapi (S3)</b> Kegiatan: 1. Pembibitan dan Produksi Peternakan 2. Sarana dan Prasarana Peternakan 3. Penyuluhan 4. Kesehatan Hewan 5. Kesehatan Hewan Masyarakat 6. Pembibitan dan Teknologi Reproduksi 7. Pakan dan Hijauan Pakan Ternak 8. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner 9. Pelayanan Kesehatan Hewan	Produksi Daging Sapi (Kg)	Dinas Perkebunan dan Peternakan
		<b>Program: Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya</b> 1. Pengembangan sistem produksi pembudidayaan ikan 2. Pengembangan sistem perbenihan ikan 3. Pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan 4. Pengembangan sistem usaha pembudidayaan ikan 5. Pengembangan sistem prasarana dan sarana pembudidayaan ikan 6. Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksana tugas teknis lainnya perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	DKP



No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<p><b>Program: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap</b></p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan sumber daya ikan (SDI)</li> <li>2. Pembinaan dan pengembangan kapal perikanan, alat penangkap ikan dan awak kapal perikanan</li> <li>3. Pengembangan pembangunan dan pengelolaan pelabuhan perikanan</li> <li>4. Pelayanan usaha perikanan tangkap yang efisien, tertib dan berkelanjutan</li> <li>5. Pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil</li> <li>6. Peningkatan dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya perikanan tangkap</li> </ol>	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program: Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan</b> Kegiatan: 1. Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran dalam negeri hasil perikanan 2. Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran luar negeri hasil perikanan 3. Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan 4. Fasilitasi pengembangan produk hasil perikanan non konsumsi 5. Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan 6. Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya P2HP	Rata-rata Konsumsi Ikan per tahun (kg)	DKP
		<b>Program: Pengembangan Ketersediaan, Cadangan dan Akses Pangan</b> Kegiatan: 1. Penanganan Kerawanan pangan 2. Pemberdayaan Pengembangan Desa Mandiri Pangan 3. Pengembangan Ketersediaan Cadangan dan akses Pangan 4. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah (UPTB)	Penurunan Jumlah Penduduk Rawan Pangan (1% per tahun)  Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi setara 200 ton	Dinas Pangan  Dinas Pangan

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		5. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan (unit)	
		<b>Program: Pengembangan Panganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan</b> <b>Kegiatan:</b> Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan:	Jumlah Pemanfaatan Pekarangan (kelompok)	Dinas Pangan
		Pemeriksaan Sarana Produksi OMKABA di Kabupaten/Kota Palu, baik yang terintegrasi MD dan IRTP	Persentase Cakupan Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan	BPOM

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
3.	<b>PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN</b>	a. Pemeriksaan Sampel makanan sesuai standar	Jumlah Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar	BPOM
		b. Pemeriksaan sarana produksi Makanan	Jumlah sarana produksi Makanan yang diperiksa	BPOM
		c. Pemeriksaan sarana distribusi Makanan	Jumlah sarana distribusi Makanan yang diperiksa	BPOM
		d. Advokasi kelembagaan Desa  Gap Assessment  Pelatihan Korlap dan Kader KPD (Kopetensi Keamanan Pangan)  Bimtek Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa  Lomba Desa Pangan Aman  Monitoring dan Evaluasi GKPD ( <i>Post Intervensi</i> )  Pengawalan di Desa yang sudah Diintervensi Keamanan Pangan Tahun Sebelumnya	Jumlah Desa Pangan Aman (PAMAN)	

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<p>e. Survei dalam rangka Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>Advokasi Pembentukan Tim Terpadu Daerah dan Replikasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>Pelatihan Fasilitator Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya</p> <p>Penyuluh kepada Komunitas Pasar</p> <p>Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (Pasar yang Diintervensi tahun dan tahun sebelumnya)</p>	Jumlah Pasar yang diintervensi menjadi pasar aman bahan berbahaya	BPOM

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program: Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan</b> Kegiatan: 1. Sertifikasi Standar Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Unggulan Daerah (UPT) 2. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan 3. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Produk Pangan Segar yang Tersertifikasi  Tingkat Keamanan Pangan Segar yang diuji	Dinas Pangan  Dinas Pangan
4.	<b>PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT</b>	<b>Program: Promosi Kesehatan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b> Kegiatan: Pembinaan Rumah Tangga Sehat	1. Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) 2. Prevalensi merokok pada penduduk usia < 18 tahun	Dinkes
		<b>Program: Penyehatan Lingkungan</b> Kegiatan: Pengawasan Kualitas Air Minum dan Sanitasi Dasar	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	Dinkes
		<b>Program: Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan</b> Kegiatan: Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan berbakat PPLPD	Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan berbakat PPLPD	Dispora

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
		<b>Program: Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga</b>  Kegiatan : Pusat Pelatihan dan Pembinaan Olah Raga Pelajar	PPLP/PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan di daerah	Dispora
		<b>Program: Peningkatan Sanitasi dan Akses Air bersih</b>  Kegiatan: 1. Pembangunan Saluran PAM ke Rumah Tangga	a. Pembangunan SPAM (KK) b. Optimalisasi SPAM (KK) c. Pembangunan SPAM Ibu Kota Kecamatan (KK) d. Perluasan SPAM Perkotaan (KK) e. Pembangunan SPAM di kawasan Rawan Air (KK) f. Pembangunan SPAM Kawasan Perkotaan (KK)	Dinas Cipta Karya dan SDA
		2. Pembangunan Infrastruktur Limbah	a. Pembangunan SANIMAS (KK) b. Pembangunan IPAL (KK) c. Pembangunan IPLT (KK) d. Pembangunan Drainase (ha)	Dinas Cipta Karya dan SDA
		<b>Program: Lingkungan Sehat Perumahan</b>  Kegiatan : a. Penyuluhan dan Sosialisasi lingkungan sehat perumahan b. Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh.	Meningkatnya Lingkungan sehat perumahan.	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan

No.	PILAR	PROGRAM/ KEGIATAN YANG DIEVALUASI	INDIKATOR YANG DIEVALUASI	OPD/LEMBAGA
5.	<b>KOORDINASI PEMBANGUNAN PANGAN DAN GIZI</b>	<b>Program/Kegiatan :</b> <b>a. Penyuluhan Calon Pengantin terhadap kekerasan rumah tangga</b> <b>b. Bimbingan perkawinan usia dini</b> <b>c. Penyuluhan Makanan yang Halalan Thoyyiban</b>	a. Terbentuknya keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah b. Berkurangnya perkawinan usia dibawah umur	Kantor Wilayah Kementerian Agama
		<b>Program: Pengembangan Ketersediaan, cadangan dan akses Pangan</b>  Kegiatan: Penanganan Kerawanan Pangan/Laporan SKPG	Laporan Sistem Kewaspadaan pangan dan Gizi	Dinas Pangan
		<b>Program: Pengembangan Kelembagaan dan Pemberdayaan Pangan</b>  Kegiatan: Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	Laporan Kegiatan Ketahanan Dewan Pangan Provinsi Sulawesi Tengah	Dinas Pangan



**Tabel 5.2**  
**Daftar Indikator Pemantauan dan Evaluasi**  
**Pelaksanaan RAD-PG Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020 – 2024**

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 1 : PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>				
1.	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
2.	Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas Ibu hamil.	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
3.	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal (K4)	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
4.	Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
5.	Persentase bayi baru lahir yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
6.	Persentase remaja putri yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
7.	Persentase Ibu hamil KEK yang mendapat Pemberian Makanan Tambahan(PMT)	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
8.	Persentase Ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 tablet selama masa kehamilan.	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
9.	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan.	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
10.	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
11.	Jumlah Orang Dewasa Perempuan Memperoleh Layanan Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan	Disdikbud	6 bulan sekali	1 tahun sekali
12.	Jumlah Orang Dewasa Mengikuti Pendidikan keayahbundaan/ keluarga	Disdikbud	6 bulan sekali	1 tahun sekali
13.	Jumlah lembaga/satuan PNF menyelenggarakan pendidikankarakter dan pendidikan kecakapan hidup termasuk pendidikan gizi bagi orangtua.	Disdikbud	6 bulan sekali	1 tahun sekali
14.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD usia 3-6 Tahun	Disdikbud	6 bulan sekali	1 tahun sekali

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 1 : PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>				
15.	Aktivasi Program UKS, Dokter Kecil	Disdikbud	6 bulan sekali	1 tahun sekali
16.	Wajib Belajar 12 Tahun	Disdikbud	6 bulan sekali	1 tahun sekali
17.	Persentase Anak yang berperan sebagai Pelopor dan Pelapor	DP3A	6 bulan sekali	1 tahun sekali
18.	Jumlah Model Pelayanan konseling remaja yang terbentuk	DP3A	6 bulan sekali	1 tahun sekali
19.	Jumlah Peserta Institusi Pemerintah yang memahami dan berkontribusi dalam pemenuhan hak anak di daerah	DP3A	6 bulan sekali	1 tahun sekali
20.	Capaian keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pemantauan tumbuh kembang balita dan anak	DP3A	6 bulan sekali	1 tahun sekali
21.	Jumlah strata kelompok UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga)	DP3A	6 bulan sekali	1 tahun sekali
22.	Jumlah Kab/Kota yang sudah Insiasi Menuju Kota Layak Anak	DP3A	6 bulan sekali	1 tahun sekali
23.	Jumlah anak yang memiliki wawasan nasional	BPPKB	6 bulan sekali	1 tahun sekali
24.	Jumlah TK/SD/SPM yang tersosialisasi tumbuh kembang anak	BPPKB	6 bulan sekali	1 tahun sekali
25.	Jumlah anak yang tersosialisasi pemenuhan hak-hak anak di daerah	BPPKB	6 bulan sekali	1 tahun sekali
26.	Jumlah tenaga pendamping GSI dan BKB yang dapat dijadikan faslitas daerah	BPPKB	6 bulan sekali	1 tahun sekali
27.	Jumlah peserta yang telah mengikuti sosialisasi dukungan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	BPPKB	6 bulan sekali	1 tahun sekali
28.	Persentase Keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan tumbuh kembang balita dan anak	BKKBN	6 bulan sekali	1 tahun sekali
29.	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) anggota BKB yang mendapat kesetaraan ber-KB	BKKBN	6 bulan sekali	1 tahun sekali
30.	Pelayanan Kesehatan dan Keluarga Berencana	BKKBN	6 bulan sekali	1 tahun sekali
31.	Jumlah Pengangguran yang memperoleh Pekerjaan Sementara (orang)	Disnakertrans	6 bulan sekali	1 tahun sekali

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 1 : PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>				
32.	Jumlah penganggur sementara yang dipekerjakan dalam wirausaha yang diciptakan	Disnakertrans	6 bulan sekali	1 tahun sekali
33.	Jumlah wirausaha baru yang dilatih penerapan TTG	Disnakertrans	6 bulan sekali	1 tahun sekali
34.	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis masyarakat (pelatihan pengolahan hasil pertanian)	Disnakertrans	6 bulan sekali	1 tahun sekali
35.	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima kebutuhan dasar.	Dinas Sosial	6 bulan sekali	1 tahun sekali
36.	Jumlah keluarga sangat miskin (KSM) yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat PKH	Dinas Sosial	6 bulan sekali	1 tahun sekali

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 2 : PENINGKATAN AKSESIBILITAS PANGAN</b>				
1.	Produksi Padi (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
2.	Produksi Jagung (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
3.	Produksi Kedelai (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
4.	Produksi Kacang Tanah (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
5.	Produksi Kacang Hijau (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
6.	Produksi Ubi Kayu (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
7.	Produksi Ubi Jalar (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
8.	Produksi Pisang (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
9.	Produksi Jeruk (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
10.	Produksi Durian (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
11.	Produksi Bawang Merah (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
12.	Produksi Cabai Besar (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
13.	Produksi Cabai Rawit (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
14.	Produksi Kentang (ton)	Distan dan Horti	6 bulan sekali	1 tahun sekali
15.	Produksi Daging Sapi (kg)	Disbunnak	6 bulan sekali	1 tahun sekali
16.	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	DKP	6 bulan sekali	1 tahun sekali
17.	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	DKP	6 bulan sekali	1 tahun sekali
18.	Rata-rata Konsumsi Ikan per tahun (kg)	DKP	6 bulan sekali	1 tahun sekali
19.	Penurunan Jumlah Penduduk Rawan Pangan (1% per tahun)	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali
20.	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi setara 200 ton	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali
21.	Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali
22.	Jumlah Pemanfaatan Pekarangan (kelompok)	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 3 : PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN</b>				
1.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	BPOM	3 bulan sekali	1 tahun sekali
2.	Persentase sarana produksi Makanan yang memenuhi ketentuan	BPOM	3 bulan sekali	1 tahun sekali
3.	Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar	BPOM	1 bulan sekali	3 tahun sekali
4.	Jumlah sarana produksi Makanan yang diperiksa	BPOM	1 bulan sekali	3 tahun sekali
5.	Jumlah sarana distribusi Makanan yang diperiksa	BPOM	1 bulan sekali	3 tahun sekali
6.	Jumlah Desa Pangan Aman (PAMAN)	BPOM	3 bulan sekali	1 tahun sekali
7.	Jumlah Pasar yang diintervensi menjadi pasar aman bahan berbahaya	BPOM	3 bulan sekali	1 tahun sekali
8.	Produk Pangan Segar yang Tersertifikasi	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali
9.	Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Diuji	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 4 : PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT</b>				
1.	Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS)	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
2.	Prevalensi merokok pada penduduk usia < 18 tahun	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
3.	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	Dinkes	6 bulan sekali	1 tahun sekali
4.	Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga	Dispora	6 bulan sekali	1 tahun sekali
5.	Kegiatan pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat PPLD	Dispora	6 bulan sekali	1 tahun sekali
6.	Pembangunan Saluran PAM ke Rumah Tangga	Dinas Cipta Karya dan SDA	6 bulan sekali	1 tahun sekali
	a. Pembangunan SPAM (KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	b. Optimalisasi SPAM(KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	c. Pembangunan SPAM Ibu Kota Kecamatan(KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	d. Perluasan SPAM Perkotaan(KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	e. Pembangunan SPAM di kawasan Rawan Air (KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	f. Pembangunan SPAM Kawasan Perkotaan (KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
7.	Pembangunan Infrastruktur Limbah	Dinas Cipta Karya dan SDA	6 bulan sekali	1 tahun sekali
	a. Pembangunan SANIMAS (KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	b. Pembangunan IPAL (KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	c. Pembangunan IPLT (KK)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	d. Pembangunan Drainase (ha)		6 bulan sekali	1 tahun sekali
8.	Peningkatan Lingkungan Sehat Perumahan	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	6 bulan sekali	1 tahun sekali
	a. Persentase Pemahaman tentang lingkungan sehat perumahan		6 bulan sekali	1 tahun sekali
	b. Persentase Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh.		6 bulan sekali	1 tahun sekali

INDIKATOR		PD/LEMBAGA	FREKUENSI PEMANTAUAN	FREKUENSI EVALUASI
<b>PILAR 5 : KOORDINASI PEMBANGUNAN PANGAN DAN GIZI</b>				
1.	Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi oleh Tim Pangan dan Gizi	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali
2.	Laporan Kegiatan Dewan Ketahanan Pangan Prov. Sulawesi Tengah	Dinas Pangan	6 bulan sekali	1 tahun sekali

Selain indikator output yang dimonitoring dan dievaluasi setiap tahunnya, pada akhir periode RAD-PG Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024 juga akan dilakukan evaluasi outcome dari dokumen tersebut yang meliputi: (1) Produksi padi (ton); (2) Produksi jagung (ton); (3) Produksi kedelai (ton); (4) Produksi daging sapi (ribu ton); (5) Produksi ikan (ton) diluar rumput laut; (6) Skor PPH; (7) Tingkat konsumsi energi (kkal/kapita/hari); (8) Konsumsi ikan (kg/kap/tahun); (9) Prevalensi anemia pada ibu hamil (persen); (10) Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (persen); (11) Persentase bayi dengan usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (persen); (12) Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen); (13) Prevalensi kurus (wasting) pada anak balita (persen); (14) Prevalensi pendek dan sangat pendek (stunting) pada anak balita (bayi di bawah 2 tahun) (persen) dan (15) Prevalensi berat badan lebih dan obesitas pada penduduk usia >18 tahun (persen).